

SAMBUTAN

Usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan berbagai cara telah diusahakan dan selalu diupayakan. Meningkatnya perekonomian masyarakat dapat dinikmati apabila stabilitas harga barang dan jasa secara umum dapat dipertahankan. Untuk mengukur tingkat kestabilan harga dapat menggunakan statistik harga konsumen yang dihitung dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Bagi Pemerintah dan pengambil kebijakan, IHK merupakan instrumen untuk menghitung kebutuhan pokok masyarakat serta untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi. Dunia perbankan sering memanfaatkannya untuk menentukan kebijakan interest rate nasabah. Sementara para pekerja dan pengusaha dapat memanfaatkannya dalam menentukan besarnya tingkat upah yang harus dibayarkan.

Melihat kemanfaatan yang cukup besar dari penghitungan IHK, maka BAPPEDA Kabupaten Temanggung telah bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik untuk menerbitkan publikasi tersebut secara berkala.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan publikasi ini baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga dengan keterbatasan yang ada pada publikasi ini tidak mengurangi kegunaannya untuk dapat dimanfaatkan dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di bidang ekonomii yang ada di Kabupaten Temanggung.

Temanggung, 31 Desember 2010
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Drs. RAHAYU INSTANTO.
NIP. 19540606 197801 1 002

KATA PENGANTAR

Melengkapi informasi yang berkaitan dengan perkembangan Indeks Harga Konsumen khususnya mengenai laju inflasi di Kota Temanggung, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Temanggung menghimpun data ke dalam publikasi Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Temanggung Tahun 2010.

Dengan terwujudnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan konsumen data, baik untuk perencanaan maupun untuk mengevaluasi kondisi perekonomian di Kota Temanggung dapat terpenuhi.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Bupati Temanggung dan Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung yang memberikan bantuan dan pengarahan, serta kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat terlaksana.

Untuk kesempurnaan publikasi ini kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Temanggung, 31 Desember 2010

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEMANGGUNG

K e p a l a,

Drs. WAZIRUDDIN
NIP. 19630825 199102 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kegunaan	2
1.4 Sumber Data	2
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	4
BAB III METODOLOGI	6
3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbang.....	6
3.2 Pengumpulan Data Harga	7
3.3 Penyusunan Diagram imbang	8
3.4 Substitusi dan Imputasi Proporsional	10
3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar	13
3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen	14
3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan	15
3.8 Penghitungan Inflasi/deflasi per bulan	15
3.9 Laju Inflasi/deflasi per bulan	15
3.10 Andil Inflasi/deflasi	16
3.11 Laju Inflasi/deflasi Kumulatif	16
a. Metode Cumulative	17
b. Metode Point to Point	17
c. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”	18
BAB IV ULASAN	20

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK**Tabel**

Tabel 1	Perkembangan Laju Inflasi kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional tahun 2001 – 2010	21
Tabel 2	Indeks Harga Konsumen kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2010	22
Tabel 3	Laju Inflasi kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2010	23
Tabel 4	Laju Inflasi year to year kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2010	25
Tabel 5	Perkembangan Laju Inflasi bulanan kota Temanggung tahun 2006-2010	26
Tabel 6	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Januari 2010	28
Tabel 7	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Pebruari 2010	29
Tabel 8	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Maret 2010	30
Tabel 9	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan April 2010	31
Tabel 10	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Mei 2010	32
Tabel 11	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juni 2010	33
Tabel 12	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juli 2010	34
Tabel 13	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Agustus 2010	35
Tabel 14	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan September 2010	36

Tabel 15 Indeks Harga Konsumen (2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Oktober 2010	37
Tabel 16 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Nopember 2010	38
Tabel 17 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Desember 2010	39
Grafik	
Grafik 1 Perkembangan Laju Inflasi Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2001-2010	21
Grafik 2 Indeks Harga Konsumen kota Temanggung 2010	23
Grafik 3 Laju Inflasi kota Temanggung tahun 2010	24
Grafik 4 Inflasi year on year kota Temanggung tahun 2010	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Umum

Pembangunan di semua aspek kehidupan khususnya pembangunan ekonomi terlihat semakin mantap. Keberhasilan Pembangunan tersebut perlu diukur dengan parameter tertentu yang sesuai dan tepat. Untuk itu perlu ditunjang dengan ketersediaan data statistik di berbagai sektor. Salah satu upaya yang dilakukan guna memenuhi harapan tersebut adalah dengan menyajikan data statistik Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya (laju inflasi).

Perubahan IHK merupakan indikator ekonomi makro yang cukup penting untuk memberikan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah dan lebih jauh lagi dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat.

Indek Harga Konsumen adalah angka yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat secara umum pada suatu waktu terhadap periode waktu tertentu yang telah ditentukan. Sedangkan inflasi merupakan salah satu produk dari penghitungan IHK. Besarnya inflasi dari suatu periode (n) dapat diperoleh dengan cara menghitung prosentasi perubahan IHK dari suatu periode n terhadap periode sebelumnya (n-1).

Periode waktu tertentu yang telah ditentukan yang digunakan sebagai pembanding disebut periode dasar atau tahun dasar. Angka indeks harga (IHK) pada tahun dasar ditentukan sama dengan 100. Tahun dasar Indeks Harga Konsumen dalam publikasi tahun 2010 ini menggunakan tahun dasar 2007. Jadi IHK rata-rata Januari – Desember 2007 = 100. Hal ini dilakukan karena penghitungan IHK dengan menggunakan tahun dasar lama (tahun 2002), dipandang tidak lagi mencerminkan pola konsumsi masyarakat sekarang. Penggunaan tahun dasar 2007 digunakan mulai penghitungan IHK tahun 2010 ini setelah pada tahun-tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar 2002.

Apabila pada suatu periode angka indeksnya lebih besar dari angka 100 berarti telah terjadi kenaikan harga secara agregat dibanding tahun dasar.

Sebaliknya bila besarnya nilai indeks harga pada periode lebih kecil dari 100, berarti telah terjadi penurunan harga secara agregat terhadap tahun dasar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya di Kabupaten Temanggung selama tahun 2010 yang telah dihitung dan disusun oleh BPS Kabupaten Temanggung.

1.3 Kegunaan

Gambaran secara umum dari kegunaan Indeks Harga Konsumen secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari series data angka Indeks Harga Konsumen dapat dilihat perkembangan/fluktuasinya sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga secara umum.
2. Sebagai indikator dalam pengadaan kebutuhan masyarakat.
3. Sebagai indikator untuk menentukan kebijakan di bidang ekonomi baik bagi pemerintah maupun instansi – instansi lainnya.
4. Dalam lingkup perbankan angka indeks dapat digunakan untuk menentukan tingkat suku bunga.

1.4 Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen adalah data harga dan data timbangan yang digunakan sebagai penimbang (nilai konsumsi dasar). Data harga dapat diperoleh dengan cara melakukan survey harga secara periodik terhadap komoditas – komoditas terpilih di pasar kota Temanggung atau di lokasi survey lainnya.

Data harga konsumen dapat diperoleh dengan cara mewawancarai responden sedangkan yang menjadi responden dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penjual barang/jasa yang ada di pasar yang menjadi sasaran survey. Untuk komoditas–

komoditas tertentu yang tidak ada di pasar tersebut maka ditentukan lokasi survey yang masih dalam lingkup kota Temanggung.

Adapun data timbangan diperoleh dari Survey Biaya Hidup (SBH) tahun 2006. Karena keterbatasan sampel maka SBH 2006 hanya dilaksanakan di 44 kota, yaitu di 27 ibukota propinsi dan 17 ibukota kabupaten/kota yang mempunyai perwakilan Bank Indonesia. Untuk wilayah Jawa Tengah ada 4 kota yang menjadi kota sampel Survei Biaya Hidup 2006 yaitu kota Semarang, Purwokerto, kota Tegal dan kota Surakarta.

Karena tidak terkena sampel SBH, maka untuk kota Temanggung data diagram timbang diperoleh dengan cara mengambil data diagram timbang kota Purwokerto yang dipandang secara umum mempunyai pola konsumsi dan karakteristik pengeluaran masyarakat yang paling mirip dengan kota Temanggung. Kemudian dilakukan penyesuaian dengan kondisi dan komoditas barang / jasa yang ada di Temanggung.

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan mutu data yang tidak diharapkan baik dalam pengumpulan maupun dalam penghitungan dan untuk kesamaan konsep maka dipandang perlu diadakan kesatuan pengertian terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan penghitungan Indeks Harga Konsumen.

1. Pasar

Pengertian pasar adalah suatu tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat dimana terjadi penawaran dan permintaan atas suatu barang/jasa. Pasar yang menjadi lokasi observasi (tempat dilakukan survei/pencatatan harga) harus dipilih pasar yang cukup mewakili, yaitu yang memenuhi syarat-syarat antar lain :

- Pasar yang paling besar.
- Paling banyak terjadi transaksi antar penjual dan pembeli
- Jenis barang/jasa yang ditawarkan cukup banyak dan beraneka ragam serta dapat terjamin kesinambungannya.

2. Harga Eceran

Harga yang harus dicatat adalah harga eceran, yaitu harga yang dibayarkan oleh pembeli (konsumen) kepada pedagang eceran atas sejumlah barang/jasa yang dibeli untuk tujuan dikonsumsi bukan untuk diperjualbelikan kembali.

3. Responden

Para penjual barang/jasa yang bisa dijadikan responden harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Mempunyai persediaan barang/jasa yang cukup banyak
- Mempunyai tempat yang tetap
- Harga yang ditentukan pedagang yang bersangkutan dapat mempengaruhi harga pedagang lain. Hal ini dimaksudkan supaya series data harga yang diperoleh dapat terjamin kesinambungannya dan perubahan yang terjadi bukan disebabkan oleh penggantian responden, karena besar

kemungkinannya harga untuk suatu barang yang sama saling berbeda antara pedagang yang satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan data harga yang representatif (mewakili harga di pasar observasi), maka untuk setiap jenis barang dicatat harganya dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) pedagang eceran dan selanjutnya harga modus (yang paling banyak muncul) yang diambil.

4. Penggantian Responden

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk penggantian responden adalah yang berklasifikasi sama. Untuk itu harus ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk klasifikasi barang pengganti tersebut.

5. Penggantian Kualitas

Apabila kenyataan di lapangan kualitas suatu jenis barang/jasa tidak beredar lagi di pasaran, maka dicarikan kualitas yang harus diusahakan :

- Beredar dan dominan dikonsumsi oleh masyarakat serta mempunyai karakteristik yang sama dengan kualitas sebelumnya.
- Kualifikasinya dicatat dengan lengkap dan jelas (misalnya : singlet pria merk Yupiter nomor 36; tepung terigu uraian segitiga biru dengan berat 1 Kg).
- Ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk kualitas barang pengganti tersebut dan berikan penjelasan lengkap dalam blok catatan.

6. Penggantian Pasar

Apabila pasar terpilih sudah tidak mewakili lagi akibat perkembangan kota, maka dapat dilakukan penggantian dengan pasar yang baru yang lebih mewakili (representatif). Yang penting dalam penggantian pasar ini harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti, yaitu harus ada bulan transisi dengan cara melakukan observasi HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.2 dan HK-3 di kedua pasar (pasar lama dan pasar pengganti) secara paralel pada bulan sebelum secara murni mengganti pasar. Hasil observasi pasar lama digunakan untuk menghitung Indeks Harga Konsumen pada bulan berikutnya [bulan ke (n+1)], sehingga diperoleh data berpasangan di pasar pengganti tersebut.

BAB III METODOLOGI

3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbangan

Seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, data penimbang/diagram timbangan dapat diperoleh dari :

a. Survei Biaya Hidup 2006 (SBH'06)

Hasil dari survei ini digunakan untuk memperkirakan rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok pengeluaran. Dalam SBH 2006 secara umum diperkirakan sebanyak lebih kurang 1900 jenis barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di setiap kota. Selanjutnya dari jumlah tersebut, untuk keperluan penyusunan diagram timbangan dalam penghitungan IHK di masing-masing kota dipilih dari beberapa barang/jasa yang mempunyai bobot nilai konsumsi dominan, yaitu yang memenuhi kriteria bahwa barang/jasa tersebut :

- Mempunyai prosentase nilai konsumsi terhadap nilai konsumsi total minimal sebesar 0,02
- Banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan
- Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama

Komoditi-komoditi yang terpilih tersebut dinamakan paket komoditas diagram timbangan SBH 2006. Selanjutnya untuk melihat pola konsumsi masyarakat secara makro, rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga perbulan diklasifikasikan menurut 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok pengeluaran bahan makanan; makanan jadi, minuman tak beralkohol, rokok tembakau dan minuman beralkohol; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga dan kelompok pengeluaran transportasi dan komunikasi.

b. Diagram timbang kota SBH

Karena Kabupaten Temanggung tidak termasuk dalam kota yang terkena Survei Biaya Hidup 2006 maka untuk menentukan diagram timbang dilakukan dengan meminjam diagram timbang kota Purwokerto karena pola konsumsi dan karakteristik

pengeluaran masyarakat di kota ini dianggap hampir sama dengan kota Temanggung. Untuk itu seluruh jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas hasil Survei Biaya Hidup 2006 kota Purwokerto diteliti dan dilakukan penyesuaian. Setelah diteliti dan dilakukan penyesuaian ternyata ada beberapa jenis barang/jasa yang tidak dikonsumsi di kota Temanggung tetapi dikonsumsi di kota Purwokerto. Apabila barang tersebut di kota Temanggung ada substitusinya, maka dilakukan penggantian barang/jasa yang tidak ada tersebut dengan barang substitusinya. Namun apabila barang tersebut di kota Temanggung tidak ada substitusinya maka komoditas tersebut diimputasikan ke komoditas lain yang masih tercakup dalam sub kelompok pengeluaran yang sama. Setelah proses tersebut di atas selesai maka diperoleh paket komoditas yang akan digunakan untuk penghitungan IHK Kota Temanggung sejumlah 301 jenis komoditas barang dan jasa.

3.2 Pengumpulan Data Harga

Setelah paket komoditas ditentukan selanjutnya kegiatan penghitungan dan penyusunan IHK diawali dengan pencatatan/pengumpulan data harga di tingkat konsumen untuk semua komoditas-komoditas barang/jasa tersebut. Untuk mendapatkan data harga guna penghitungan Indeks Harga Konsumen dipergunakan daftar-daftar isian yang masing-masing mempunyai periode pencatatan yang berlainan.

Adapun daftar yang digunakan dalam pengumpulan data harga adalah sebagai berikut :

- **HK-1.1**
Daftar HK-1.1 digunakan untuk pencatatan harga-harga komoditi 9 bahan pokok dengan waktu pencacahan seminggu sekali setiap hari Selasa.
- **HK-1.2**
Waktu pencacahan dilakukan dua mingguan dengan menggunakan HK-1.2 setiap minggu I dan III pada Hari Rabu sampai dengan Kamis.

- **HK-2.1 dan HK-2.2**

Waktu pencacahan dengan menggunakan HK-2.2 dilaksanakan secara bulanan setiap pertengahan bulan mulai tanggal 5 sampai dengan 15 setiap bulannya.

- **HK-3**

Waktu pencacahan dengan menggunakan daftar-daftar ini dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Rabu yang terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan

3.3 Penyusunan Diagram Timbang

Setelah dilakukan pemilihan paket komoditas IHK dan pengumpulan data harga, tahapan selanjutnya adalah melakukan penyusunan diagram timbangan dengan cara :

- Menghitung rata-rata harga per jenis barang dari periode Januari-Desember 2006 (P'_{oi}), dengan rumus :

$$P'_{oi} = \left[\frac{\sum_j^k \sum_{n=1}^{12} P'_{ojn}}{k \cdot 12} \right] i \quad \dots\dots\dots 1)$$

dimana :

- P'_{oi} = Harga rata-rata jenis barang I pada tahun dasar
- P'_{ojn} = Harga jenis barang kualitas j pada periode ke-n (Januari – Desember 2006)
- K = Banyaknya kualitas yang mewakili suatu barang

- Menghitung Faktor Koreksi/Relatif Harga (FKH) per jenis barang paket komoditas IHK dengan rumus :

$$FKH_i = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \quad \dots\dots\dots 2)$$

dimana :

FKH_i = Faktor koreksi harga jenis barang i

P_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar (Januari – Desember 2006) di kota SBH 2006 yang mewakili

- c. Menghitung Nilai Konsumsi Dasar untuk masing-masing jenis barang dengan cara mengalikan FKH per jenis barang dengan nilai konsumsi dasar untuk jenis barang yang sam dari Kota Purwokerto dengan rumus :

$$NK'_{oi} = FKH_i \times NK_{oi} \dots\dots\dots 3)$$

dimana :

NK'_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) jenis barang ke-i untuk Kota Temanggung

NK_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) untuk jenis barang ke- i di Kota SBH 2006 yang mewakili

Atau jika dikembangkan dari persamaan (1) dan (2) rumus ini bisa menjadi :

$$P'_{oi} Q_{oi} = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \times P_{oi} Q_{oi} \dots\dots\dots 4)$$

dimana :

$P'_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumahtangga di Kota Temanggung periode Januari-Desember 2006

P'_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2006 di kota bersangkutan

P_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2006 di kota terpilih SBH 2006

$\frac{P'_{oi}}{P_{oi}}$ = Faktor koreksi harga (FKH) jenis barang/jasa –i
Nilai Konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumah

$P_{oi} Q_{oi}$ = tangga di kota SBH terpilih pada periode Jan–Des 2006

- d. Setelah Nilai Konsumsi dasar untuk masing-masing jenis barang diperoleh, maka selanjutnya dapat dihitung Nilai Konsumsi Dasar menurut sub Kelompok, Kelompok dan Total pengeluaran. Adapun caranya adalah sebagai berikut :

NK'_{oi} Sub Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua jenis barang yang termasuk dalam Sub Kelompok yang bersangkutan

NK'_{oi} Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua Sub Kelompok yang termasuk dalam Kelompok

NK'_{oi} Total = Jumlah NK'_{oi} dari semua Kelompok Pengeluaran

- e. Tahap terakhir adalah menghitung peranan nilai konsumsi masing-masing jenis barang dengan NK'_o Sub Kelompok/Kelompok/Totalnya dalam bentuk persentase (penghitungan sampai 2 angka di belakang koma).

Rumusnya adalah :

$$DT_i = \frac{NK'_{oi}}{\sum_{i=1}^i NK'_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 5)$$

3.4 Substitusi dan Imputasi Proposional

Pada kenyataannya tidak semua jenis barang/jasa maupun kualitasnya yang terdapat dalam paket komoditas IHK di kota Purwokerto (kota yang diagram timbangannya digunakan sebagai dasar penghitungan diagram timbangan Kota Temanggung) tidak ditemukan di kota Temanggung. Hal ini memungkinkan terjadinya penggantian suatu komoditas lainnya yang relevan, karena adanya komoditas yang tidak terpilih dalam paket komoditas IHK yang baru di kota Temanggung, sehingga jumlah paket komoditas antara kota Purwokerto yang mewakili dengan kota Temanggung yang diwakili akan berbeda. Disisi lain, Nilai Konsumsi dari Paket Komoditas IHK di kota Purwokerto harus mewakili semua dalam paket komoditas IHK

di kota Temanggung. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan substitusi maupun imputasi proporsional atas nilai konsumsi dari komoditas dimaksud.

a. Substitusi

Substitusi atas nilai konsumsi suatu komoditas ke dalam komoditas lainnya yang relevan dapat dilakukan apabila komoditas pengganti memiliki karakteristik yang sama dengan komoditas yang digantikan dan memenuhi kriteria bisa terpilih sebagai paket komoditas IHK.

Contoh :

Gaun wanita serat sintetis (sersin) yang dipantau perkembangan harganya di Purwokerto adalah kualitas A. Sedangkan di Temanggung kualitas tersebut sulit (tidak) ditemukan, namun untuk kualitas B banyak dijumpai dan laku terjual.

Dengan demikian kualitas yang akan mewakili gaun wanita sersin di Kota Temanggung adalah dari kualitas B. Adapun penghitungan NK'_o nya adalah sebagai berikut :

Misalkan N_{ko} gaun wanita sersin di Purwokerto = 1 634,64

Dengan harga rata-rata gaun kualitas A di kota Purwokerto

(P_o) = 6 600 dan harga rata-rata gaun kualitas B di kota Temanggung (P'_o) = 7 800,

maka :

$$\begin{aligned} FKH \text{ gaun wanita} &= \frac{P'_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas B di Temanggung}}{P_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas A di Purwokerto}} \\ &= \frac{7\,800}{6\,600} = 1,8181 \end{aligned}$$

Jadi NK'_o kualitas B Gaun Wanita Sersin di Temanggung

$$= 1\,634,64 \times 1,8181 = 1\,931,82$$

b. Imputasi proporsional ke dalam beberapa komoditas

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam Sub Kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif berbeda. Misalnya komoditas dalam Sub

Kelompok Transport di Kota Purwokerto terdapat komoditas angkutan darat Kereta Api dan mobil, sedangkan di Kota Temanggung kedua komoditas di atas tidak ada. Untuk menghitung besarnya Nilai Konsumsi dari imputasi proporsional yang diperoleh masing-masing komoditas digunakan rumus sebagai berikut:

$$NKIP_j = \frac{\sum_{i=1}^k NKTT_i}{\sum_{j=1}^l NKT_j} \dots\dots\dots 6)$$

dimana :

- $NKIP_j$ = Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional yang diperoleh komoditas ke-j di Kota Temanggung
- $NKTT_i$ = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-i yang tidak terpilih dalam paket IHK di Kota Temanggung
- NKT_j = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-j yang memperoleh nilai konsumsi proporsional di Kota Temanggung

Contoh :

Di Temanggung tidak dijumpai fasilitas Angkutan Darat Kereta Api, Pelabuhan Udara maupaun komoditas mobil. Untuk ketiga komoditas tersebut tidak dipilih dalam paket komoditas IHK di Temanggung. Sehingga dari 13 komoditas dalam Sub kelompok Transport Paket Komoditas IHK di Kota Purwokerto yang terpilih hanya 10 komoditas untuk paket komoditas IHK di Temanggung. Namun Nilai Konsumsi dari 3 komoditas tersebut harus terwakili dalam paket komoditas IHK di Temanggung, yaitu dengan melakukan imputasi proporsional ke beberapa komoditas angkutan dalam Sub Kelompok Transport di Kota Temanggung tersebut.

c. Imputasi Proporsional ke dalam Sub Kelompok

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam sub kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif sama. Misalnya sub kelompok sayuran dan

buah-buahan. Adapun rumus penghitungan Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional bagi masing-masing komoditas sama dengan persamaan (6) (Imputasi Proporsional ke dalam beberapa komoditas)

Contoh :

Dalam sub kelompok Sayuran, komoditas brokoli terpilih dalam paket komoditas IHK di Kota Purwokerto, namun komoditas tersebut sulit (tidak selalu bisa dijumpai) di pasar terpilih Kota Temanggung. Dengan demikian komoditas tersebut tidak terpilih dalam paket komoditas IHK Kota Temanggung. Sedang nilai konsumsinya akan diimputasi secara proporsional ke dalam semua komoditas yang terpilih dalam paket IHK di sub kelompok Sayuran.

3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar

Tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Januari–Desember 2006. IHK dihitung menggunakan rumus Indeks Laspeyres yang sudah dimodifikasi (Modified Laspeyres), yaitu :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P'_{ni}}{P'_{oi}} P'_{oi} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P'_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 7)$$

Dengan persamaan (2) dan (3), maka rumus (7) dapat dituliskan menjadi :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k RH_{ni} \times NK'_{oi}}{\sum_{i=1}^k NK'_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 8)$$

Besarnya IHK menurut sub kelompok/kelompok total pada tahun dasar harus sama dengan 100, yang dihitung dengan rumus :

$$I_{o,k} = \frac{I_{Jan'06,k} + I_{Peb'06,k} + \dots\dots + I_{Des'06,k}}{12} \quad \dots\dots\dots 9)$$

dimana :

$I_{o,k}$ = IHK menurut Sub Kelompok/kelompok/ Total k

pada tahun dasar

$I_{Jan'06}; I_{Peb'06}; dst$ = IHK menurut Sub Kelompok/Kelompok/ Total
k pada bulan Januari 2006, Pebruari 2006
sampai dengan Desember 2006

3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen

Sistematika penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) disusun menurut kelompok pengeluaran yang terbagi dalam 7 sub kelompok seperti di bawah ini :

Kelompok Pengeluaran	Sub Kelompok Pengeluaran
(1)	(2)
I. BAHAN MAKANAN	1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 2. Daging dan hasil-hasilnya 3. Ikan Segar 4. Ikan Diawetkan 5. Telur, Susu dan hasil-hasilnya 6. Sayur-sayuran 7. Kacang-kacangan 8. Buah-buahan 9. Bumbu-bumbuan 10. Lemak dan minyak 11. Bahan Makanan Lainnya
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	1. Makanan Jadi 2. Minuman yang tidak beralkohol 3. Rokok, tembakau dan minuman beralkohol
III. PERUMAHAN	1. Biaya tempat tinggal 2. Bahan bakar, penerangan dan air 3. Perlengkapan rumah tangga 4. Penyelenggaraan rumah tangga
IV. SANDANG	1. Sandang laki-laki dewasa 2. Sandang wanita dewasa 3. Sandang anak-anak 4. Barang pribadi dan sandang lainnya
V. KESEHATAN	1. Jasa kesehatan dan obat-obatan 2. Obat-obatnya 3. Jasa Perawatan Jasmani 4. Perawatan jasmani dan kosmetik

VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa Pendidikan 2. Kursus-kursus dan latihan 3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan 4. Rekreasi 5. Olahraga
VI. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi 2. Komunikasi dan Pengiriman 3. Sarana dan Penunjang Transportasi 4. Jasa Keuangan

3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan

Selain paket komoditas dan diagram timbangan IHK baru, komponen yang diperlukan dalam penghitungan IHK pada periode berjalan adalah tersedianya data harga dari seluruh komoditas yang termasuk paket komoditas untuk periode berjalan.

Dengan tersedianya komponen penghitungan IHK tersebut, selanjutnya dapat dilakukan penghitungan IHK tahun berjalan dengan menggunakan rumus (8) namun harga yang digunakan adalah harga pada bulan dan tahun berjalan.

3.8 Penghitungan inflasi/deflasi per Bulan

Salah satu produk Indeks Harga Konsumen yang paling dikenal dan digunakan adalah laju inflasi. Dalam penggunaannya inflasi merupakan perkembangan Indeks Harga Konsumen dari bulan ke bulan berikutnya atau dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 10)$$

dengan :

- I_n = Inflasi/deflasi pada bulan ke-n
- IHK_n = IHK pada bulan ke-n
- IHK_{n-1} = IHK pada bulan ke-n-1

3.9 Laju Inflasi/deflasi per Bulan

Untuk mendapatkan laju inflasi setiap bulan, penjabaran formulanya adalah sebagai berikut :

$$L(I / D)_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 11)$$

$$= \left[\left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} \right) \times 100 \right] - 100 \quad \dots\dots\dots 12)$$

dimana :

- $L(I/D)_n$ = Laju inflasi/deflasi pada bulan ke-n
- IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada bulan ke-n
- $IHK_{(n-1)}$ = Indeks Harga Konsumen pada bulan ke (n-1)

3.10 Andil inflasi/deflasi

Dengan mensubstitusikan rumus (7) ke dalam rumus (10) diperoleh :

$$I_n = \left(\frac{NK_n}{NK_{n-1}} - 1 \right) \times 100 \quad \dots\dots\dots 13)$$

atau

$$I_n = \frac{1}{100} \sum_{i=1}^k (\Delta P_{ni}) (\% NK_{(n-1)i}) \quad \dots\dots\dots 14)$$

dimana :

- ΔP_{ni} = $(RH_{ni} - 100)$
= Perubahan harga komoditas ke-l pada periode ke-n
(dalam satuan %)

- $\% NK_{(n-1)i}$ = $\frac{P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum P_{(n-1)i} Q_{oi}} \times 100\%$
= Prosentase NK komoditas ke-l pada periode ke (n-1)

Catatan :

$\frac{(\Delta P_{ni} \% NK_{(n-1)i})}{100}$ disebut andil inflasi/deflasi komoditas ke-i pada periode ke-n

3.11 Laju inflasi/deflasi kumulatif

Untuk menghitung laju inflasi/deflasi kumulatif beberapa bulan dalam publikasi ini akan menggunakan 3 metode, yaitu Metode Cummlative, Point to Point dan Year on Year.

a. Metode Cummulative

Formula untuk laju inflasi/deflasi kumulatif dari bulan a hingga bulan i dengan metode cummlative adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)C = L(I/D)a + L(I/D)b + \dots + L(I/D)i \dots \dots \dots 15)$$

Dimana :

- L(I/D)C = Kumulatif inflasi/deflasi dari bulan a hingga bulan I
- L(I/D)a = Laju inflasi/deflasi bulan a
- L(I/D)b = Laju inflasi/deflasi bulan b
- L(I/D)i = Laju inflasi/deflasi bulan i

Sebagai contoh, untuk mendapatkan kumulatif inflasi dari bulan Januari 2010 hingga Desember 2010, penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)C = L(I/D) \text{ Jan 2010} + L(I/D) \text{ Peb 2010} + \dots + L(I/D) \text{ Des 2010} \dots \dots (16)$$

- L(I/D)C = Kumulatif inflasi dari bulan Januari 2010 hingga bulan Desember 2010
- L(I/D)a = Laju inflasi bulan Januari 2010
- L(I/D)b = Laju inflasi bulan Pebruari 2010
- L(I/D)i = Laju inflasi bulan Desember 2010

b. Metode Point to Point

Rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi/deflasi dari bulan b hingga bulan k dengan metode point to pont adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)PTP = \left(\frac{IHK_k}{IHK_a} - 1 \right) \times 100 \quad \dots\dots\dots 17)$$

di mana :

- L (I/D) PTP = Kumulatif Inflasi/deflasi dari bulan b hingga bulan k
- IHK_k = IHK bulan k
- IHK_a = IHK bulan a

Sebagai contoh untuk kumulatif inflasi/deflasi dari bulan Januari 2010 hingga Desember 2010 penjabarannya adalah sebagai berikut :

Dimana :

- L (I/D) PTP = Kumulatif Inflasi/deflasi dari bulan Januari 2010 hingga Desember 2010
- $IHK_{Des\ 2010}$ = IHK Desember 2010
- $IHK_{Des\ 2008}$ = IHK Desember 2008

c. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”

Laju Inflasi/deflasi year on year (y o y) adalah perbandingan indeks harga konsumen (IHK) bulan l pada tahun y terhadap IHK bulan l pada tahun (y-1) yang berarti adalah laju inflasi dari bulan (l + 1) pada tahun (y-1) hingga bulan l pada tahun y.

Rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi/deflasi year on tear adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)YOY = \frac{IHK_{ly} - IHK_{(y-1)}}{IHK_{(y-1)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 18)$$

dimana :

- L(I/D)YOY = Kumulatif Inflasi/deflasi dari bulan (l+1) pada tahun (y-1) hingga bulan l pada tahun y.

$$IHK_{ly} = \text{IHK bulan l pada tahun y.}$$

$$IHK_{y-1} = \text{IHK bulan l pada tahun (y-1).}$$

Sebagai contoh, untuk laju inflasi/deflasi year on year pada bulan Juni 2010 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)YOY = \frac{IHK_{juni2009} - IHK_{juni2008}}{IHK_{juni2008}} \times 100 \dots\dots\dots 19)$$

Dimana :

- $L(I/D) YOY$ = Kumulatif Inflasi/deflasi dari bulan Juli 2008 sampai Juni 2010.
- $IHK_{juni 2010}$ = IHK bulan Juni 2010
- $IHK_{juni 2008}$ = IHK bulan Juni 2008

Sedangkan untuk laju inflasi/deflasi year on year pada bulan Desember 2010 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)YOY = \frac{IHK_{Desember2009} - IHK_{Desember2008}}{IHK_{Desember2008}} \times 100 \dots\dots\dots 20)$$

Dimana :

- $L(I/D) YOY$ = Kumulatif Inflasi/deflasi dari bulan Januari 2010 sampai Desember 2010.
- $IHK_{Desember 2010}$ = IHK bulan Desember 2010
- $IHK_{Desember 2008}$ = IHK bulan Desember 2008

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laju inflasi/deflasi year on year pada bulan Desember 2010 akan sama dengan laju inflasi/deflasi tahun kalender selama tahun 2010 (Januari–Desember) dengan metode point to point.

BAB IV ULASAN

Tingkat inflasi dan perubahan nilai tukar yang terjadi mencerminkan kestabilan nilai tukar rupiah. Hal ini bisa diamati dari kenaikan harga barang/jasa secara umum. Artinya apabila dalam suatu periode tertentu tidak terjadi perubahan harga pada semua komoditas barang/jasa di tingkat konsumen, berarti selama periode waktu tersebut apabila seorang konsumen membelanjakan uangnya dalam besaran yang sama akan mendapatkan barang/jasa dalam jumlah maupun kualitas yang sama pula. Sebaliknya apabila terjadi kenaikan harga barang/jasa pada periode tertentu, maka barang/jasa yang diterima secara kuantitas akan berkurang atau jumlah yang diterima sama namun secara kualitas lebih rendah.

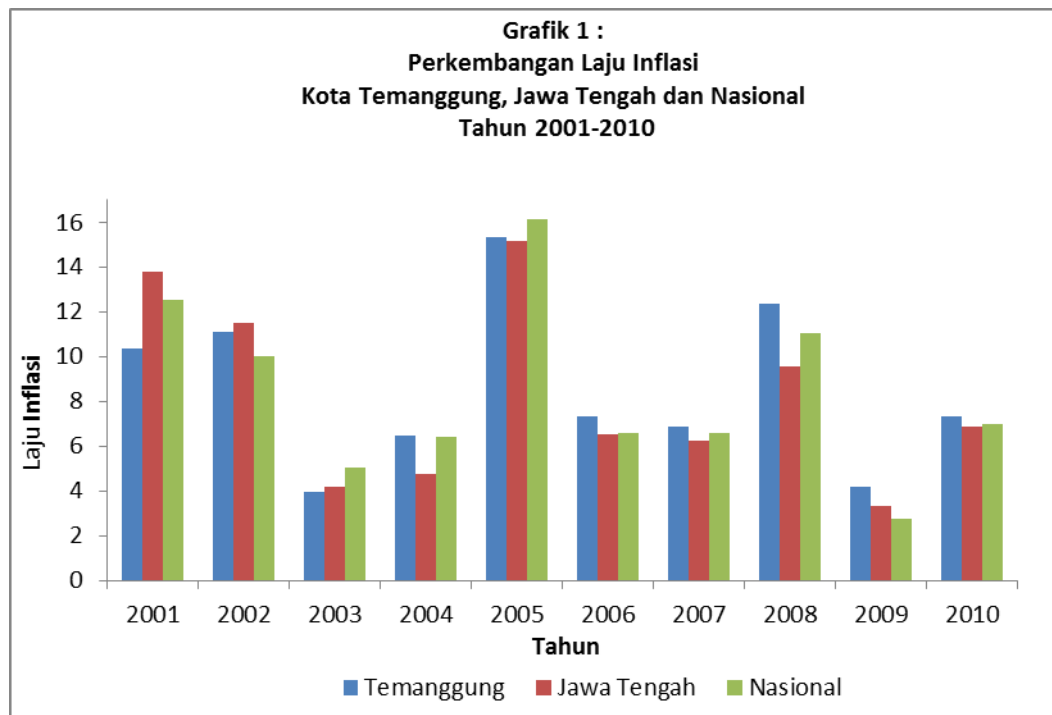
Pentingnya kestabilan harga dan pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pertama inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan menurun sehingga standar hidup dari masyarakatpun akan ikut turun dan akhirnya akan semakin menambah berat beban ekonomi masyarakat. Dibanding dengan kondisi ekonomi dengan negara lain tingkat inflasi yang lebih tinggi dibanding tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai rupiah.

Upaya untuk menekan angka inflasi agar tidak menembus angka 2 digit pada tahun 2010 kembali bisa terwujud. Karena ternyata untuk tahun 2010 laju inflasi tercatat sebesar **7,35 %** sekalipun lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tercatat hanya sebesar **4,16 %**. Angka inflasi ini lebih tinggi dari angka inflasi yang diharapkan pemerintah yaitu 5 ± 1 %. Dibandingkan dengan angka inflasi Jawa Tengah yang mencapai nilai sebesar **6,88 %** dan inflasi nasional sebesar **6,96 %** angka inflasi Temanggung ternyata masih lebih tinggi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan inflasi selama 10 tahun terakhir untuk lingkup kota Temanggung, Jawa Tengah maupun Nasional dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Perkembangan Laju Inflasi
Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2001 - 2010

Tahun	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	10,35	13,81	12,55
2002	11,08	11,52	10,03
2003	3,94	4,19	5,06
2004	6,47	4,76	6,40
2005	15,36	15,17	16,16
2006	7,33	6,53	6,60
2007	6,89	6,24	6,59
2008	12,36	9,55	11,06
2009	4,16	3,32	2,78
2010	7,35	6,88	6,96



Dari hasil pengamatan terhadap angka inflasi selama kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2001-2010 dalam perkembangannya ternyata cukup fluktuatif.

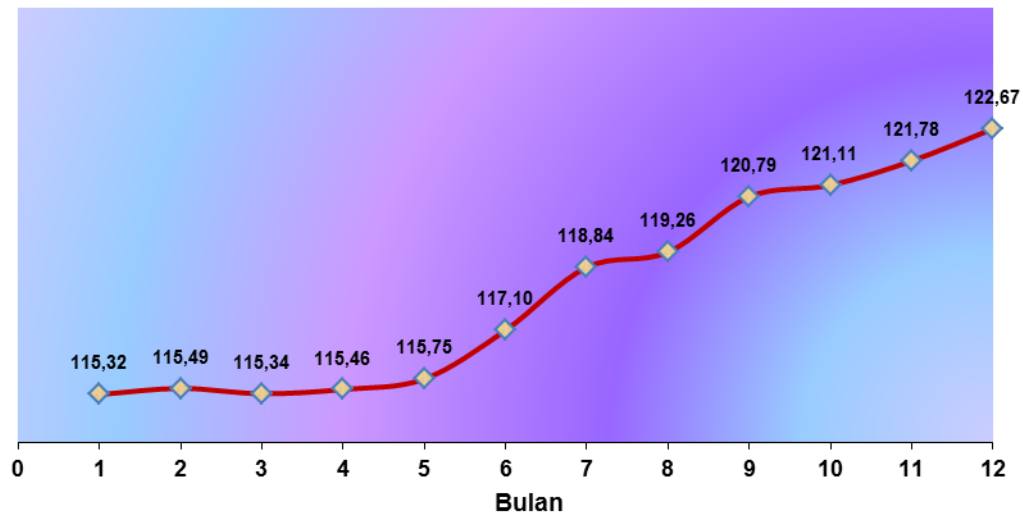
Tinggi rendahnya angka inflasi tidak hanya dipengaruhi oleh gejolak perubahan harga namun juga dipengaruhi oleh langkah kebijakan yang diambil pemerintah. Pada tahun 2001, 2004, 2006 dan 2007 besaran angka inflasi ada pada kisaran yang cukup ideal berturut-turut masing-masing 7,56 %, 6,47 %, 7,33 % dan 6,89 % . Angka inflasi menembus angka 2 digit pada tahun 2001, 2002 dan 2008 masing-masing sebesar 10,35 %, 11,08 % dan 12,36 %. Namun angka ini dapat dikendalikan pada tahun 2003 menjadi 3,94 % saja. Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM sampai 2 kali pada bulan Maret dan Oktober di tahun 2005 telah menyebabkan inflasi pada tahun ini cukup tinggi yaitu menjadi sebesar 15,36 % dan merupakan angka inflasi tertinggi dalam dasa warsa tersebut.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Temanggung
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddk Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	115.32	123.22	123.00	108.36	116.87	111.14	110.20	107.93
Pebruari	115.49	123.65	123.20	108.54	116.32	111.61	110.17	107.93
Maret	115.34	122.28	124.15	108.54	116.75	112.36	110.17	107.25
April	115.46	123.03	123.37	108.74	117.01	113.21	110.24	107.25
Mei	115.75	124.52	123.28	108.72	116.86	113.21	110.24	107.25
Juni	117.10	131.80	123.10	107.99	117.08	112.66	109.97	107.11
Juli	118.84	137.28	125.03	108.31	117.29	112.88	110.18	107.11
Agustus	119.26	136.39	126.90	108.43	118.02	113.02	111.20	107.67
September	120.79	137.68	130.94	108.82	120.22	113.88	112.27	108.26
Oktober	121.11	136.61	131.23	110.25	120.78	115.25	112.96	108.26
Nopember	121.78	139.12	131.70	110.11	121.58	115.28	113.00	108.26
Desember	122.67	141.84	131.74	110.75	123.09	115.78	113.15	108.26

Gambaran yang terinci mengenai perkembangan Indeks Harga Konsumen dan laju inflasi tahun 2010 untuk masing-masing kelompok pengeluaran dapat dilihat dalam tabel 2 dan tabel 3 berikut grafiknya.

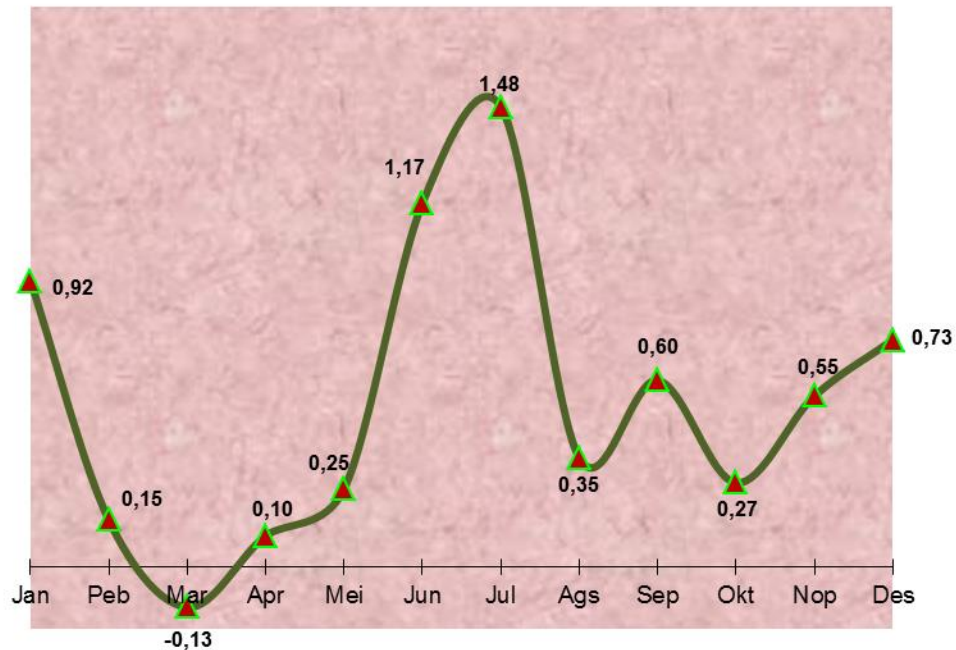
Grafik 2 :
Indeks Harga Konsumen Temanggung
Tahun 2010



Tabel 3
Laju Inflasi Temanggung per bulan
dirinci menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddk Rekreasi & OR	Trans-Portasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0.92	1.87	2.33	-0.12	-0.37	0.00	0.06	0.15
Pebruari	0.15	0.35	0.17	0.17	-0.47	0.42	0.04	0.15
Maret	-0.13	-1.11	0.77	0.00	0.38	0.67	0.00	-0.63
April	0.10	0.61	-0.63	0.18	0.22	0.75	0.06	0.00
Mei	0.25	1.21	-0.08	-0.05	-0.13	0.00	0.00	0.00
Juni	1.17	5.85	-0.14	-0.64	0.19	-0.49	0.25	-0.13
Juli	1.48	4.16	1.56	0.29	0.18	0.20	0.19	0.00
Agustus	0.35	-0.64	1.50	0.12	0.62	0.12	0.93	0.52
September	0.60	0.46	1.56	0.23	1.21	0.62	0.00	0.02
Oktober	0.27	-0.78	0.22	1.31	0.47	1.21	0.62	0.00
Nopember	0.55	1.83	0.36	-0.12	0.66	0.02	0.03	0.00
Desember	0.73	1.96	0.03	0.58	1.24	0.44	0.13	0.00

Grafik 3 :
Inflasi Kabupaten Temanggung
Tahun 2010



Secara umum sepanjang tahun 2010 ini tiap bulannya hampir selalu terjadi inflasi dalam besaran yang cukup variatif. Deflasi hanya terjadi pada bulan Maret dengan nilai yang tidak terlalu besar yaitu hanya sebesar 0,13 %. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 1,48 % disusul pada bulan Juni sebesar 1,17 %. Di Sembilan bulan lainnya besaran angka inflasi cukup variatif namun masih bisa ditekan sehingga tidak melebihi angka 1 % dan mencapai angka inflasi terendah pada bulan April yaitu hanya sebesar 0,10 %.

Dari ketujuh kelompok pengeluaran yang menjadi acuan pengitungan IHK selama tahun 2010 semuanya mengalami kenaikan dengan besaran yang bervariasi. Inflasi tertinggi terjadi kelompok bahan makanan yaitu sebesar 17,27 % disusul kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman tak beralkohol, rokok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 9,93 % . Kelompok pengeluaran Sandang dan kelompok pengeluaran Kesehatan mengalami inflasi yang cukup berimbang masing-masing sebesar 4,93 % dan 4,17 %. Selanjutnya kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga dan kelompok pengeluaran Perumahan juga berimbang namun dalam kisaran

2 % yaitu sebesar 2,74 % dan 2,08 %. Angka inflasi terendah selama tahun 2010 terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi yaitu hanya sebesar 0,46 % saja.

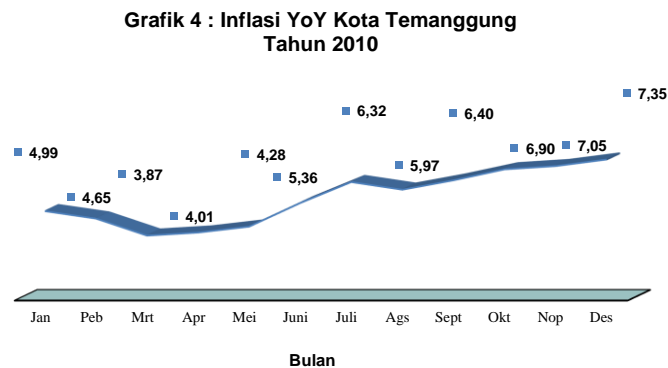
Tabel 4
Inflasi Year on Year Temanggung Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2010

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	4.99	6.03	10.83	1.10	3.97	5.69	3.68	2.27
Pebruari	4.65	4.95	9.81	1.51	3.28	6.13	4.14	2.27
Maret	3.87	5.48	5.58	1.54	2.84	5.79	4.00	2.29
April	4.01	6.05	5.22	1.72	3.82	5.99	3.97	2.15
Mei	4.28	7.33	5.14	1.71	3.69	5.99	3.97	2.15
Juni	5.36	13.68	4.70	0.97	5.57	3.52	2.38	2.15
Juli	6.32	16.73	6.68	0.31	5.38	3.73	1.94	2.13
Agustus	5.97	15.39	7.16	-0.23	4.20	3.55	1.33	2.85
September	6.40	13.81	8.92	0.46	5.68	4.33	2.00	3.17
Oktober	6.90	13.09	9.79	2.58	5.45	5.01	2.65	2.56
Nopember	7.05	14.79	10.51	2.09	4.31	3.72	2.60	1.42
Desember	7.35	17.27	9.61	2.08	4.93	4.17	2.74	0.46

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap ke tujuh kelompok pengeluaran yang menjadi acuan penghitungan inflasi nampak bahwa angka inflasi tahun 2010 sangat didominasi oleh kelompok pengeluaran bahan makanan dan kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman tidak beralkohol, rokok, tembakau dan minuman beralkohol. Pada kelompok bahan makanan penyebab utamanya adalah kenaikan indeks yang cukup tinggi di sub kelompok bumbu-bumbuan dan sub kelompok padi-padian. Naiknya harga-harga cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan bawang putih yang cukup melambung pada tahun ini menjadi penyebab utama tingginya inflasi di sub kelompok bumbu-bumbuan, sedangkan naiknya harga beras yang terjadi hampir setiap bulan menyebabkan inflasi yang cukup tinggi di sub kelompok padi-padian. Di kelompok

pengeluaran makanan jadi, minuman tak beralkohol, rokok, tembakau dan minuman beralkohol penyebab utama tingginya inflasi adalah adanya kenaikan harga yang cukup signifikan terutama di komoditas gula pasir dan rokok. Sedangkan di lima kelompok pengeluaran yang lain gejala harga di masing-masing komoditasnya tidak terlalu melambung sehingga inflasi yang terjadi tidak terlalu tinggi.

Secara umum inflasi pada tahun 2010 tidak terlalu melambung hingga melampaui 2 digit karena pada tahun ini tidak ada kebijakan pemerintah yang terlalu ekstrim sehingga memicu terjadinya inflasi yang tinggi sebagaimana yang terjadi pada tahun 2005.



Perkembangan laju inflasi bulanan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5
Laju Inflasi bulanan selama tahun 2005-2010

Bulan	T a h u n				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1.79	0.74	1.92	0.13	0.92
Pebruari	0.47	1.31	0.68	0.47	0.15
Maret	-0.04	0.34	1.44	0.62	-0.13
April	0.07	-0.53	0.29	-0.01	0.10
Mei	0.67	-0.03	1.40	0.04	0.25
Juni	0.49	0.39	2.94	-0.01	1.17
Juli	0.41	0.76	1.45	0.56	1.48
Agustus	0.33	0.96	0.47	0.69	0.35
September	0.42	1.18	0.57	1.52	0.60
Oktober	0.91	0.63	0.35	0.43	0.27
Nopember	0.14	0.09	0.08	0.42	0.55
Desember	1.46	0.87	0.17	0.44	0.73

Mencermati angka inflasi bulanan dalam kurun waktu lima tahun terakhir nampak bahwa pada periode tersebut inflasi yang tertinggi terjadi pada Oktober 2005 sebesar 8.57 %. Tingginya angka inflasi pada bulan tersebut dikarenakan adanya kenaikan BBM yang tidak hanya mengakibatkan inflasi pada kelompok pengeluaran transport saja namun juga berdampak cukup significant pada inflasi kelompok pengeluaran yang lain. Adapun kejadian deflasi yang tertinggi terjadi pada bulan April 2007 sebesar 0.53 %.

Pada tabel 5 bisa dilihat bahwa ada tren yang menunjukkan bahwa pada moment-moment tertentu misalnya pada bulan puasa, menjelang hari raya Idul Fitri dan menjelang Natal dan tahun baru angka inflasi terlihat cukup tinggi. Pada tahun 2003 dan 2004 inflasi yang cukup tinggi karena bertepatan dengan bulan puasa nampak pada bulan Nopember, tahun 2005 dan 2006 pada bulan Oktober dan pada tahun 2007, 2008 dan 2010 pada bulan September. Adapun inflasi yang dikarenakan

kenaikan harga barang/jasa sehubungan dengan perayaan Natal dan tahun baru bisa dilihat di bulan-bulan Desember dan Januari. Gambaran yang lebih rinci mengenai indeks dan inflasi sepanjang tahun 2010 dari bulan ke bulan bisa dilihat pada tabel 6 sampai 17.

**Tabel 6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Januari 2010**

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Jan 2010	INFLASI			Andil Inflasi Jan 2010
		Jan 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
U M U M	115.32	0.92	0.92	4.99	0.92
BAHAN MAKANAN	123.22	1.87	1.87	6.03	0.44
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	131.72	9.18	9.18	15.30	0.59
2. Daging dan hasilnya	143.87	-4.44	-4.44	7.31	-0.14
3. Ikan segar	118.25	0.60	0.60	-0.85	0.01
4. Ikan diawetkan	111.17	-1.01	-1.01	-2.06	-0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	111.32	-1.11	-1.11	-2.42	-0.03
6. Sayur-sayuran	103.42	-8.22	-8.22	-11.70	-0.16
7. Kacang-kacangan	87.77	0.00	0.00	-19.50	0.00
8. Buah-buahan	181.26	-2.46	-2.46	19.40	-0.08
9. Bumbu-bumbuan	103.96	6.94	6.94	12.12	0.13
10. Lemak dan minyak	100.94	9.30	9.30	5.91	0.14
11. Bahan makanan lainnya	119.33	-1.86	-1.86	0.21	-0.00
MAKANAN JADI	123.00	2.33	2.33	10.83	0.50
1. Makanan jadi	114.31	0.93	0.93	3.86	0.12
2. Minuman tidak beralkohol	153.89	5.85	5.85	34.82	0.26
3. Tembakau dan minuman beralkohol	123.90	2.83	2.83	11.48	0.13
PERUMAHAN	108.36	-0.12	-0.12	1.10	-0.03
1. Biaya tempat tinggal	107.29	0.05	0.05	-0.53	0.01
2. Biaya bahan bakar	112.95	0.03	0.03	5.03	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	101.32	0.00	0.00	1.30	-0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	105.66	-1.00	-1.00	-0.96	-0.04
SANDANG	116.87	-0.37	-0.37	3.97	-0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	109.41	0.00	0.00	0.67	0.00
2. Sandang wanita dewasa	118.71	0.00	0.00	2.04	0.00
3. Sandang anak-anak	104.39	0.00	0.00	0.91	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	139.71	-1.53	-1.53	12.41	-0.02
KESEHATAN	111.14	0.00	0.00	5.69	0.00
1. Jasa kesehatan	113.22	0.00	0.00	12.83	0.00
2. Obat-obatan	112.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	116.34	0.00	0.00	9.76	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.44	0.00	0.00	1.39	0.00
PENDIDIKAN	110.20	0.06	0.06	3.68	0.00
1. Jasa Pendidikan	113.20	0.00	0.00	3.63	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	27.11	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	101.52	0.44	0.44	0.50	0.00
4. Rekreasi	101.78	0.00	0.00	0.40	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	3.12	0.00
TRANSPORT	107.93	0.15	0.15	2.27	0.02
1. Transport	109.91	0.00	0.00	2.49	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.80	1.42	1.42	3.94	0.02

4. Jasa Keuangan	107.49	3.49	3.49	3.49	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

Tabel 7. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Pebruari 2010

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Peb 2010	INFLASI			Andil Inflasi Peb 2010
		Peb 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
U M U M	115.49	0.15	1.07	4.65	0.15
BAHAN MAKANAN	123.65	0.35	2.23	4.95	0.08
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	138.01	4.78	14.40	17.83	0.33
2. Daging dan hasilnya	141.35	-1.75	-6.12	6.00	-0.05
3. Ikan segar	116.39	-1.58	-0.99	0.29	-0.01
4. Ikan diawetkan	112.79	1.46	0.44	0.77	0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	110.55	-0.70	-1.80	-3.10	-0.02
6. Sayur-sayuran	115.75	11.92	2.72	0.38	0.21
7. Kacang-kacangan	87.28	-0.56	-0.56	-20.00	-0.01
8. Buah-buahan	167.68	-7.49	-9.76	7.24	-0.23
9. Bumbu-bumbuan	111.07	6.83	14.24	5.01	0.13
10. Lemak dan minyak	83.65	-17.13	-9.42	-6.91	-0.28
11. Bahan makanan lainnya	119.50	0.15	-1.72	0.36	0.00
MAKANAN JADI	123.20	0.17	2.51	9.81	0.04
1. Makanan jadi	113.46	-0.74	0.18	4.09	-0.09
2. Minuman tidak beralkohol	153.99	0.07	5.92	29.62	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	127.25	2.71	5.61	9.47	0.13
PERUMAHAN	108.54	0.17	0.05	1.51	0.04
1. Biaya tempat tinggal	107.65	0.33	0.38	0.50	0.04
2. Biaya bahan bakar	112.95	0.00	0.03	5.03	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	101.32	0.00	0.00	1.30	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	105.66	0.00	-1.00	-1.73	0.00
SANDANG	116.32	-0.47	-0.84	3.28	-0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	109.51	0.09	0.09	0.77	0.00
2. Sandang wanita dewasa	118.20	-0.43	-0.43	1.60	-0.01
3. Sandang anak-anak	104.39	0.00	0.00	1.91	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	137.54	-1.55	-3.06	9.73	-0.02
KESEHATAN	111.61	0.42	0.42	6.13	0.02
1. Jasa kesehatan	113.22	0.00	0.00	12.83	0.00
2. Obat-obatan	112.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	124.71	7.20	7.20	17.66	0.02
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.44	0.00	0.00	1.39	0.00
PENDIDIKAN	110.17	-0.02	0.04	4.14	-0.00
1. Jasa Pendidikan	113.20	0.00	0.00	3.63	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	27.11	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	101.35	-0.17	0.27	0.33	-0.00
4. Rekreasi	101.78	0.00	0.00	3.44	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	3.12	0.00
TRANSPORT	107.93	0.00	0.15	2.27	0.00
1. Transport	109.91	0.00	0.00	2.49	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.80	0.00	1.42	3.94	0.00

4. Jasa Keuangan	107.49	0.00	3.49	3.49	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

Tabel 8. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Maret 2010

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2010	INFLASI			Andil Inflasi Maret 2010
		Maret 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	115.34	-0.13	0.94	3.87	-0.13
BAHAN MAKANAN	122.28	-1.11	1.10	5.48	-0.26
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	126.36	-8.44	4.74	9.59	-0.61
2. Daging dan hasilnya	143.51	1.53	-4.68	3.80	0.05
3. Ikan segar	121.11	4.06	3.03	2.93	0.04
4. Ikan diawetkan	116.33	3.14	3.59	-0.39	0.02
5. Telur, susu dan hasilnya	113.51	2.68	0.83	1.27	0.07
6. Sayur-sayuran	117.44	1.46	4.22	0.50	0.03
7. Kacang-kacangan	87.28	0.00	-0.56	10.34	0.00
8. Buah-buahan	167.68	0.00	-9.76	6.04	0.00
9. Bumbu-bumbuan	104.25	-6.14	7.23	4.78	-0.13
10. Lemak dan minyak	101.14	20.92	9.53	7.52	0.28
11. Bahan makanan lainnya	119.50	0.00	-1.72	-1.09	0.00
MAKANAN JADI	124.15	0.77	3.29	5.58	0.17
1. Makanan jadi	114.65	1.05	1.23	1.47	0.13
2. Minuman tidak beralkohol	155.23	0.81	6.77	21.09	0.04
3. Tembakau dan minuman beralkohol	127.25	0.00	5.61	3.82	0.00
PERUMAHAN	108.54	0.00	0.04	1.54	0.00
1. Biaya tempat tinggal	107.66	0.01	0.38	0.51	0.00
2. Biaya bahan baker	112.98	0.03	0.05	5.01	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	101.40	0.08	0.08	1.37	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	105.54	-0.12	-1.12	-1.56	-0.00
SANDANG	116.75	0.38	-0.47	2.84	0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	110.12	0.55	0.64	3.06	0.01
2. Sandang wanita dewasa	119.18	0.83	0.40	1.30	0.01
3. Sandang anak-anak	104.39	0.00	0.00	9.00	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	137.54	0.00	-3.06	-0.98	0.00
KESEHATAN	112.36	0.67	1.10	5.79	0.03
1. Jasa kesehatan	115.18	1.72	1.72	6.65	0.03
2. Obat-obatan	111.74	-0.29	-0.29	0.36	-0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	125.02	0.25	7.46	11.21	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.57	0.12	0.12	6.13	0.00
PENDIDIKAN	110.17	0.00	0.04	4.00	0.00
1. Jasa Pendidikan	113.20	0.00	0.00	3.63	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	27.11	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	101.35	0.00	0.27	0.33	0.00
4. Rekreasi	101.78	0.00	0.00	2.57	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	3.12	0.00
TRANSPORT	107.25	-0.63	-0.48	2.29	-0.09
1. Transport	108.78	-1.02	-1.02	1.45	-0.09
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.80	0.00	1.42	13.05	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	1.63	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

**Tabel 9. Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung April 2010**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK April 2010	INFLASI			Andil Inflasi April 2010
		April 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	115.46	0.10	1.04	4.01	0.10
BAHAN MAKANAN	123.03	0.61	1.72	6.05	0.14
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	123.29	-2.43	2.20	7.36	-0.16
2. Daging dan hasilnya	144.70	0.83	-3.89	7.50	0.03
3. Ikan segar	121.11	0.00	3.03	5.21	0.00
4. Ikan diawetkan	116.33	0.00	3.59	0.19	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	112.99	-0.46	0.37	-0.82	-0.01
6. Sayur-sayuran	117.44	0.00	4.22	-5.24	0.00
7. Kacang-kacangan	87.28	0.00	-0.56	10.42	0.00
8. Buah-buahan	174.47	4.05	-6.11	7.24	0.12
9. Bumbu-bumbuan	113.66	9.03	16.91	20.59	0.18
10. Lemak dan minyak	101.14	0.00	9.53	7.52	0.00
11. Bahan makanan lainnya	119.50	0.00	-1.72	-1.09	0.00
MAKANAN JADI	123.37	-0.63	2.65	5.22	-0.14
1. Makanan jadi	115.23	0.50	1.74	1.98	0.06
2. Minuman tidak beralkohol	148.48	-4.35	2.12	14.99	-0.20
3. Tembakau dan minuman beralkohol	127.25	0.00	5.61	5.82	0.00
PERUMAHAN	108.74	0.18	0.23	1.72	0.04
1. Biaya tempat tinggal	108.12	0.43	0.82	0.95	0.05
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.05	5.01	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	101.40	0.00	0.08	1.37	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	105.30	-0.23	-1.34	-1.78	-0.01
SANDANG	117.01	0.22	-0.25	3.82	0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	111.02	0.82	1.47	3.91	0.01
2. Sandang wanita dewasa	119.29	0.09	0.49	1.39	0.00
3. Sandang anak-anak	104.39	0.00	0.00	9.00	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	137.54	0.00	-3.06	2.06	0.00
KESEHATAN	113.21	0.75	1.86	5.99	0.03
1. Jasa kesehatan	117.13	1.70	3.45	7.19	0.03
2. Obat-obatan	111.74	0.00	-0.29	-0.21	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	125.63	0.49	7.99	11.15	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.78	0.19	0.31	6.33	0.00
PENDIDIKAN	110.24	0.06	0.10	3.97	0.00
1. Jasa Pendidikan	113.20	0.00	0.00	3.63	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	25.88	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	101.35	0.00	0.27	0.00	0.00
4. Rekreasi	102.19	0.40	0.40	2.98	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	3.12	0.00
TRANSPORT	107.25	0.00	-0.48	2.15	0.00
1. Transport	108.78	0.00	-1.02	1.22	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.80	0.00	1.42	13.05	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

**Tabel 10. Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Mei 2010**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2010	INFLASI			Andil Inflasi Mei 2010
		Mei 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	115.75	0.25	1.30	4.28	0.25
BAHAN MAKANAN	124.52	1.21	2.94	7.33	0.29
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	124.02	0.60	2.81	8.00	0.04
2. Daging dan hasilnya	147.58	1.99	-1.98	9.64	0.06
3. Ikan segar	114.61	-5.37	-2.50	-0.44	-0.05
4. Ikan diawetkan	117.69	1.16	4.79	1.36	0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	111.24	-1.55	-1.18	-2.35	0.04
6. Sayur-sayuran	133.69	13.83	18.64	7.87	0.28
7. Kacang-kacangan	87.28	0.00	-0.56	10.42	0.00
8. Buah-buahan	173.45	-0.58	-6.66	6.62	-0.02
9. Bumbu-bumbuan	114.42	0.67	17.69	21.40	0.01
10. Lemak dan minyak	101.00	-0.15	9.36	7.36	-0.00
11. Bahan makanan lainnya	119.50	0.00	-1.72	-1.09	0.00
MAKANAN JADI	123.28	-0.08	2.57	5.14	-0.02
1. Makanan jadi	115.60	0.32	2.07	2.30	0.04
2. Minuman tidak beralkohol	146.54	-1.31	0.79	13.49	-0.06
3. Tembakau dan minuman beralkohol	127.25	0.00	5.61	5.82	0.00
PERUMAHAN	18.72	-0.05	0.21	1.71	-0.01
1. Biaya tempat tinggal	108.01	-0.11	0.71	0.84	-0.01
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.05	5.01	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	101.40	0.00	0.08	1.37	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	105.54	0.00	-1.12	-1.56	0.00
SANDANG	116.86	-0.13	-0.38	3.69	-0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	111.02	0.00	1.47	3.91	0.00
2. Sandang wanita dewasa	118.38	-0.76	-0.27	0.62	-0.01
3. Sandang anak-anak	104.39	0.00	0.00	9.00	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	138.12	0.42	-2.65	2.49	0.01
KESEHATAN	113.21	0.00	1.86	5.99	0.00
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	7.19	0.00
2. Obat-obatan	111.74	0.00	-0.29	-0.21	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	125.63	0.00	7.99	11.15	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.78	0.00	0.31	6.33	0.00
PENDIDIKAN	110.24	0.00	0.10	3.97	0.00
1. Jasa Pendidikan	113.20	0.00	0.00	3.63	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	25.88	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	101.35	0.00	0.27	0.00	0.00
4. Rekreasi	102.19	0.00	0.40	2.98	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	3.12	0.00
TRANSPORT	107.25	0.00	-0.48	2.15	0.00
1. Transport	108.78	0.00	-1.02	1.22	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.80	0.00	1.42	13.05	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

**Tabel 11. Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juni 2010**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2010	INFLASI			Andil Inflasi Juni 2010
		Jun 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	117.10	1.17	2.48	5.36	1.17
BAHAN MAKANAN	131.80	5.85	8.96	13.68	1.40
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	133.44	7.59	10.61	14.28	0.50
2. Daging dan hasilnya	149.92	1.59	-0.42	11.68	0.05
3. Ikan segar	115.80	1.03	-1.49	-0.95	0.01
4. Ikan diawetkan	121.75	3.45	8.41	7.36	0.02
5. Telur, susu dan hasilnya	116.48	4.71	3.47	5.51	0.12
6. Sayur-sayuran	146.50	9.58	30.01	39.47	0.22
7. Kacang-kacangan	87.51	0.27	-0.29	10.71	0.00
8. Buah-buahan	190.18	9.65	2.35	4.96	0.29
9. Bumbu-bumbuan	124.95	9.20	28.53	32.34	0.20
10. Lemak dan minyak	101.00	0.00	9.36	9.34	0.00
11. Bahan makanan lainnya	119.50	0.00	-1.72	-1.37	0.00
MAKANAN JADI	123.10	-0.14	2.42	4.70	-0.03
1. Makanan jadi	115.60	0.00	2.07	2.30	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	146.43	-0.07	0.72	11.71	-0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	126.53	-0.57	5.01	5.22	-0.03
PERUMAHAN	107.99	-0.64	-0.46	0.97	-0.15
1. Biaya tempat tinggal	106.85	-1.08	-0.37	-0.25	-0.13
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.05	5.01	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	99.43	-1.94	-1.87	-1.71	-0.02
4. Penyelenggaraan rumah tangga	105.30	0.00	-1.34	-1.78	0.00
SANDANG	117.08	0.19	-0.19	5.57	0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	110.53	-0.45	1.02	3.25	-0.01
2. Sandang wanita dewasa	118.09	-0.25	-0.52	0.22	-0.00
3. Sandang anak-anak	104.39	0.00	0.00	8.76	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	140.29	1.57	-1.12	12.27	0.02
KESEHATAN	112.66	-0.49	1.36	3.52	-0.02
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	6.33	0.00
2. Obat-obatan	111.74	0.00	-0.29	0.36	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	125.63	0.00	7.99	11.76	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	107.51	-1.16	-0.85	1.00	-0.02
PENDIDIKAN	109.97	-0.25	-0.15	2.38	-0.02
1. Jasa Pendidikan	113.20	0.00	0.00	3.63	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	99.61	-1.71	-1.45	-2.16	-0.02
4. Rekreasi	102.19	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	107.11	-0.13	-0.62	2.15	-0.02
1. Transport	108.55	-0.21	-1.24	1.21	-0.02
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.80	0.00	1.42	13.05	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

**Tabel 12. Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juli 2010**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2010	INFLASI			Andil Inflasi Juli 2010
		Juli 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	118.84	1.48	4.00	6.32	1.48
BAHAN MAKANAN	137.28	4.16	13.49	16.73	1.04
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	139.34	4.43	15.50	21.35	0.31
2. Daging dan hasilnya	164.34	9.62	9.16	20.22	0.30
3. Ikan segar	121.14	4.61	3.05	4.68	0.04
4. Ikan diawetkan	118.21	-2.91	5.26	0.86	-0.02
5. Telur, susu dan hasilnya	120.03	3.04	6.62	3.42	0.08
6. Sayur-sayuran	139.75	-4.61	24.02	23.83	-0.11
7. Kacang-kacangan	87.68	0.19	-0.11	11.08	0.00
8. Buah-buahan	201.38	5.89	8.37	5.85	0.19
9. Bumbu-bumbuan	139.54	11.67	43.53	40.27	0.27
10. Lemak dan minyak	99.92	-1.07	8.20	20.66	-0.02
11. Bahan makanan lainnya	120.20	0.58	-1.15	-0.80	0.00
MAKANAN JADI	125.03	1.56	4.02	6.68	0.34
1. Makanan jadi	115.48	-0.10	1.97	2.66	-0.01
2. Minuman tidak beralkohol	157.39	7.48	8.25	20.45	0.32
3. Tembakau dan minuman beralkohol	127.25	0.57	5.61	5.82	0.03
PERUMAHAN	108.31	0.29	-0.17	0.31	0.07
1. Biaya tempat tinggal	106.97	0.11	-0.26	0.83	0.01
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.05	0.08	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	100.39	0.96	-0.92	-0.89	0.01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	106.62	1.25	-0.10	-0.55	0.04
SANDANG	117.29	0.18	-0.01	5.38	0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	111.02	0.45	1.47	3.71	0.01
2. Sandang wanita dewasa	118.38	0.25	-0.27	-0.27	0.00
3. Sandang anak-anak	104.39	0.00	0.00	7.37	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	140.29	0.00	-1.12	13.06	0.00
KESEHATAN	112.88	0.20	1.56	3.73	0.01
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	6.33	0.00
2. Obat-obatan	111.74	0.00	-0.29	0.36	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	125.63	0.00	7.99	11.76	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.03	0.48	-0.38	1.49	0.01
PENDIDIKAN	110.18	0.19	0.04	1.94	0.01
1. Jasa Pendidikan	113.20	0.00	0.00	2.85	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	100.93	1.32	-0.14	-0.48	0.01
4. Rekreasi	102.19	0.00	0.40	1.54	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	107.11	0.00	-0.62	2.13	0.00
1. Transport	108.55	0.00	-1.24	1.21	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.80	0.00	1.42	12.85	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

**Tabel 13. Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Agustus 2010**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Agst 2010	INFLASI			Andil Inflasi Agst 2010
		Agst 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	119.26	0.35	4.37	5.97	0.35
BAHAN MAKANAN	136.39	-0.64	12.76	15.39	-0.17
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	141.82	1.78	17.56	23.00	0.13
2. Daging dan hasilnya	165.18	0.51	9.71	19.28	0.02
3. Ikan segar	127.72	5.43	8.65	7.33	0.05
4. Ikan diawetkan	118.00	-0.18	5.07	1.86	-0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	118.39	-1.37	5.16	1.69	-0.04
6. Sayur-sayuran	129.26	-7.51	14.71	16.20	-0.17
7. Kacang-kacangan	84.65	-3.45	-3.55	-2.28	-0.04
8. Buah-buahan	204.63	1.61	10.12	6.46	0.05
9. Bumbu-bumbuan	127.47	-8.65	31.11	35.49	-0.22
10. Lemak dan minyak	103.25	3.34	11.81	22.44	0.05
11. Bahan makanan lainnya	122.64	2.03	0.86	1.22	0.00
MAKANAN JADI	126.90	1.50	5.58	7.16	0.32
1. Makanan jadi	115.48	0.00	1.97	2.49	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	166.87	6.03	14.78	21.55	0.27
3. Tembakau dan minuman beralkohol	128.56	1.03	6.70	6.91	0.05
PERUMAHAN	108.43	0.12	-0.05	-0.23	0.03
1. Biaya tempat tinggal	107.25	0.26	0.00	-0.33	0.03
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.05	0.08	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	100.99	0.60	-0.33	-0.30	0.01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	106.34	-0.26	-0.36	-0.48	-0.01
SANDANG	118.02	0.62	0.61	4.20	0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	111.05	0.02	1.50	3.74	0.00
2. Sandang wanita dewasa	119.10	0.60	0.33	0.33	0.01
3. Sandang anak-anak	105.05	0.63	0.63	3.94	0.01
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	141.99	1.21	0.08	10.19	0.02
KESEHATAN	113.02	0.12	1.69	3.55	0.01
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	5.80	0.00
2. Obat-obatan	112.18	0.39	0.11	0.76	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	127.03	1.11	9.19	10.91	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.03	0.00	-0.38	1.49	0.00
PENDIDIKAN	111.20	0.93	0.97	1.33	0.06
1. Jasa Pendidikan	114.74	1.36	1.36	1.36	0.06
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	101.47	0.54	0.39	0.06	0.01
4. Rekreasi	102.19	0.00	0.40	3.07	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	107.67	0.52	-0.10	2.85	0.07
1. Transport	109.47	0.85	-0.39	2.08	0.07
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.98	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.66	-0.13	1.29	12.58	-0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

Tabel 14. Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung September 2010

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Sept 2010	INFLASI			Andil Inflasi Sept 2010
		Sept 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	120.79	0.60	5.71	6.40	0.60
BAHAN MAKANAN	137.68	0.46	13.83	13.81	0.12
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	147.20	1.97	22.02	26.61	0.14
2. Daging dan hasilnya	169.98	2.33	12.90	13.86	0.08
3. Ikan segar	138.01	2.41	17.41	14.84	0.02
4. Ikan diawetkan	117.97	0.00	5.04	5.04	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	116.88	0.07	3.82	1.84	0.00
6. Sayur-sayuran	118.40	-6.01	5.07	5.42	-0.12
7. Kacang-kacangan	81.94	0.00	-6.64	-5.41	0.00
8. Buah-buahan	213.79	0.29	15.05	15.24	0.01
9. Bumbu-bumbuan	118.68	-0.29	22.07	14.82	-0.01
10. Lemak dan minyak	105.79	-0.86	14.55	7.16	-0.01
11. Bahan makanan lainnya	126.61	0.88	4.12	4.49	0.00
MAKANAN JADI	130.94	1.56	8.94	8.92	0.34
1. Makanan jadi	115.75	0.23	2.21	2.21	0.03
2. Minuman tidak beralkohol	173.90	-1.92	19.61	19.47	-0.10
3. Tembakau dan minuman beralkohol	141.19	8.69	17.18	17.18	0.41
PERUMAHAN	108.82	0.23	0.31	0.46	0.05
1. Biaya tempat tinggal	107.85	0.29	0.56	0.96	0.03
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.05	0.08	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.56	0.85	0.11	0.01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	106.50	0.40	-0.22	-0.33	0.01
SANDANG	120.22	1.21	2.48	5.68	0.06
1. Sandang laki-laki dewasa	112.34	1.14	2.68	4.68	0.01
2. Sandang wanita dewasa	120.37	0.42	1.40	1.40	0.01
3. Sandang anak-anak	106.68	0.86	2.19	5.56	0.01
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	147.39	2.56	3.89	12.49	0.03
KESEHATAN	113.88	0.62	2.46	4.33	0.03
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	5.80	0.00
2. Obat-obatan	112.68	0.00	0.55	1.20	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	128.58	0.00	10.53	12.27	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	109.63	1.48	1.10	2.99	0.03
PENDIDIKAN	112.27	0.00	1.94	2.00	0.00
1. Jasa Pendidikan	116.35	0.00	2.78	2.78	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	102.04	0.00	0.95	0.62	0.00
4. Rekreasi	102.19	0.00	0.40	1.09	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	108.26	0.02	0.46	3.17	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.47	2.96	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	1.31	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.79	0.24	1.41	11.86	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

Tabel 15. Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Oktober 2010

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Okt 2010	INFLASI			Andil Inflasi Okt 2010
		Okt 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	121.11	0.27	5.99	6.90	0.27
BAHAN MAKANAN	136.61	-0.78	12.95	13.09	-0.20
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	148.59	0.94	23.17	26.75	0.07
2. Daging dan hasilnya	164.81	-3.04	9.47	9.78	-0.10
3. Ikan segar	127.44	-7.66	8.41	8.83	-0.08
4. Ikan diawetkan	121.16	2.71	7.89	7.89	0.02
5. Telur, susu dan hasilnya	113.48	-2.91	0.80	1.30	-0.08
6. Sayur-sayuran	113.72	-3.95	0.92	1.26	-0.08
7. Kacang-kacangan	82.19	0.31	-6.36	-5.12	0.00
8. Buah-buahan	213.17	-0.29	14.72	17.62	-0.01
9. Bumbu-bumbuan	121.94	2.75	25.42	14.22	0.06
10. Lemak dan minyak	105.79	0.00	14.55	7.56	0.00
11. Bahan makanan lainnya	126.30	-0.24	3.87	4.24	-0.00
MAKANAN JADI	131.23	0.22	9.18	9.79	0.05
1. Makanan jadi	115.75	0.00	2.21	2.21	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	175.61	0.98	20.78	24.17	0.05
3. Tembakau dan minuman beralkohol	141.19	0.00	17.18	17.18	0.00
PERUMAHAN	110.25	1.31	1.62	2.58	0.30
1. Biaya tempat tinggal	110.28	2.25	2.83	4.75	0.26
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.00	0.85	1.23	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	1.18	0.96	0.96	0.04
SANDANG	120.78	0.47	2.96	5.45	0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	112.85	0.45	3.14	5.15	0.01
2. Sandang wanita dewasa	118.99	-1.15	0.24	0.24	-0.02
3. Sandang anak-anak	105.78	-0.85	1.33	3.30	-0.01
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	152.80	3.67	7.69	14.71	0.05
KESEHATAN	115.25	1.21	3.69	5.01	0.05
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	5.05	0.00
2. Obat-obatan	112.80	0.11	0.66	1.31	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	1.41	12.08	12.08	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	112.50	2.62	3.75	5.21	0.05
PENDIDIKAN	112.96	0.62	2.57	2.65	0.04
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.45	3.24	3.24	0.02
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.40	2.32	3.30	3.30	0.02
4. Rekreasi	102.19	0.00	0.40	0.92	0.00
5. Olahraga	107.9	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	108.26	0.00	0.46	2.56	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.47	2.94	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.79	0.00	1.41	8.87	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

Tabel 16. Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Nopember 2010

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Nop 2010	INFLASI			Andil Inflasi Nop 2010
		Nop 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	121.78	0.55	6.58	7.05	0.55
BAHAN MAKANAN	139.12	1.83	15.02	14.79	0.46
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	149.08	0.33	23.57	27.17	0.02
2. Daging dan hasilnya	159.79	-3.05	6.13	6.13	-0.10
3. Ikan segar	133.68	4.89	13.72	13.72	0.05
4. Ikan diawetkan	159.90	31.97	42.38	42.38	0.19
5. Telur, susu dan hasilnya	116.80	2.93	3.76	6.11	0.07
6. Sayur-sayuran	151.80	33.48	34.71	34.71	0.62
7. Kacang-kacangan	78.32	-4.70	-10.76	-10.43	-0.05
8. Buah-buahan	191.74	-10.05	3.19	3.19	-0.35
9. Bumbu-bumbuan	123.66	1.41	27.19	8.08	0.03
10. Lemak dan minyak	102.71	-2.90	11.23	13.83	-0.05
11. Bahan makanan lainnya	138.78	9.88	14.14	14.14	0.02
MAKANAN JADI	131.70	0.36	9.58	10.51	0.08
1. Makanan jadi	115.75	0.00	2.21	2.21	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	176.75	0.65	21.57	26.83	0.03
3. Tembakau dan minuman beralkohol	142.51	0.93	18.27	18.72	0.05
PERUMAHAN	110.11	-0.12	1.49	2.09	-0.03
1. Biaya tempat tinggal	110.01	-0.24	2.58	3.78	-0.03
2. Biaya bahan bakar	112.98	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.00	0.85	0.85	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.96	0.96	0.00
SANDANG	121.58	0.66	3.64	4.31	0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	112.85	0.00	3.14	3.14	0.00
2. Sandang wanita dewasa	119.05	0.05	0.29	0.29	0.00
3. Sandang anak-anak	105.78	0.00	1.33	1.33	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	156.69	2.55	10.44	13.47	0.03
KESEHATAN	115.28	0.02	3.72	3.72	0.00
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	3.45	0.00
2. Obat-obatan	112.98	0.16	0.82	0.82	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	12.08	12.08	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	112.50	0.00	3.75	3.75	0.00
PENDIDIKAN	113.00	0.03	2.60	2.60	0.00
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	3.24	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.40	0.00	3.30	3.30	0.00
4. Rekreasi	102.19	0.00	0.00	0.40	0.00
5. Olahraga	109.53	1.51	1.51	1.51	0.00
TRANSPORT	108.26	0.00	0.46	1.42	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.47	1.55	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.79	0.00	1.41	5.13	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------

Tabel 17. Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung Desember 2010

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2010	INFLASI			Andil Inflasi Des 2010
		Des 2010	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	122.67	0.73	7.35	7.35	0.73
BAHAN MAKANAN	141.84	1.96	17.27	17.27	0.50
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	152.16	2.07	26.13	26.13	0.15
2. Daging dan hasilnya	156.53	-2.04	3.97	3.97	-0.06
3. Ikan segar	135.19	1.13	15.00	15.00	0.01
4. Ikan diawetkan	158.46	-0.90	41.10	41.10	-0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	115.17	-1.40	2.31	2.31	-0.04
6. Sayur-sayuran	138.21	-8.95	22.65	22.65	-0.22
7. Kacang-kacangan	88.82	13.40	1.20	1.20	0.12
8. Buah-buahan	195.76	2.10	5.35	5.35	0.07
9. Bumbu-bumbuan	139.68	12.96	43.67	43.67	0.29
10. Lemak dan minyak	115.00	11.96	24.53	24.53	0.19
11. Bahan makanan lainnya	138.78	0.00	14.14	14.14	0.00
MAKANAN JADI	131.74	0.03	9.61	9.61	0.01
1. Makanan jadi	116.61	0.74	2.97	2.97	0.09
2. Minuman tidak beralkohol	175.49	-0.71	20.70	20.70	-0.04
3. Tembakau dan minuman beralkohol	141.19	-0.92	17.18	17.18	-0.05
PERUMAHAN	110.75	0.58	2.08	2.08	0.13
1. Biaya tempat tinggal	111.27	1.14	3.75	3.75	0.13
2. Biaya bahan baker	112.98	0.00	0.05	0.05	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	102.18	0.00	0.85	0.85	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	107.75	0.00	0.96	0.96	0.00
SANDANG	123.09	1.24	4.93	4.93	0.07
1. Sandang laki-laki dewasa	113.15	0.27	3.42	3.42	0.00
2. Sandang wanita dewasa	120.33	1.07	1.36	1.36	0.02
3. Sandang anak-anak	105.78	0.00	1.33	1.33	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	162.02	3.40	14.19	14.19	0.05
KESEHATAN	115.78	0.44	4.17	4.17	0.02
1. Jasa kesehatan	117.13	0.00	3.45	3.45	0.00
2. Obat-obatan	112.98	0.00	0.82	0.82	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	130.39	0.00	12.08	12.08	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	113.67	1.03	4.82	4.82	0.02
PENDIDIKAN	113.15	0.13	2.74	2.74	0.01
1. Jasa Pendidikan	116.87	0.00	3.24	3.24	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	132.19	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.40	0.00	3.30	3.30	0.00
4. Rekreasi	102.33	0.14	0.54	0.54	0.00
5. Olahraga	115.81	5.73	7.32	7.32	0.01
TRANSPORT	108.26	0.00	0.46	0.46	0.00
1. Transport	110.42	0.00	0.47	0.47	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.06	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	110.79	0.00	1.41	1.41	0.00

4. Jasa Keuangan	109.25	0.00	5.19	5.19	0.00
------------------	--------	------	------	------	------